

## Hakikat Teknologi Dalam Konteks Pendidikan Islam

Velly Sanzi<sup>1</sup>, Siti Zahra Walidataus Saban<sup>2</sup>, Suryaning Dyah Pramudita<sup>3</sup> Lilis Endang Ernawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Ahmad Dahlan

---

### Article Info

#### Article history:

Accepted: 10 January 2024

Publish: 11 January 2024

---

### Keywords:

Hakikat teknologi

Konteks

Pendidikan Islam

---

### Article Info

#### Article history:

Diterima: 10 Januari 2024

Terbit: 11 Januari 2024

---

### Abstract

*Technological developments and advances have an impact on people's lives throughout the world, one of which is in the field of education. Technology used in education can maximize the teaching and learning process. However, using this technology requires adjustment and readiness from educators and students. This research aims to examine problems related to the nature of technology in the context of Islamic education. The method in this research uses a qualitative method with a library research approach where the author obtains and collects sources from researchers of previous information related to the researcher's topic, then analyzes the data by collecting and understanding relevant reading sources and then turning the data into the form of a research report. The results of the study show that technology from an Islamic perspective can be utilized if it is permitted by Islamic law. If it is forbidden by Islamic law, then a Muslim must follow the provisions of the law by not using it. Islam does not hinder the progress of science and technology and is also not anti-technological products. The most important thing is that Muslims can avoid the negative impacts of technology and can use technology in accordance with the provisions of the Al-Qur'an and Hadith, as well as when using technology in education, an educator must pay attention to the guidance of the Shari'a. in using technology in the teaching and learning process.*

---

### Abstrak

Perkembangan dan kemajuan teknologi berdampak terhadap kehidupan masyarakat di seluruh dunia, salah satunya dalam bidang pendidikan. Teknologi yang digunakan dalam pendidikan dapat memaksimalkan proses belajar mengajar. Akan tetapi dalam penggunaan teknologi tersebut memerlukan penyesuaian dan kesiapan dari pendidik maupun dari peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan terkait hakikat teknologi dalam konteks pendidikan Islam. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian kepustakaan di mana penulis mendapatkan dan mengumpulkan sumber informasi dari peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan topik peneliti kemudian menganalisis data tersebut dengan cara mengumpulkan dan memahami sumber bacaan yang relevan kemudian menjadikan data tersebut dalam bentuk laporan penelitian. Hasil kajian menunjukkan teknologi dalam pandangan Islam boleh dimanfaatkan apabila sudah dihalalkan oleh syariat Islam. Seandainya jika diharamkan oleh syariat Islam, maka seorang muslim harus mengikuti ketentuan syariat dengan tidak menggunakannya. Islam tidaklah menghambat kemajuan iptek dan juga tidak anti produk teknologi yang paling penting umat Islam bisa menghindari dampak negatif dari teknologi dan bisa menggunakan teknologi sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an dan hadis, begitu juga dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan seorang pendidik haruslah memperhatikan tuntunan syariat dalam menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar.

*This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)*



---

### Corresponding Author

Velly Sanzi

Email: [velly210031137@webmail.uad.ac.id](mailto:velly210031137@webmail.uad.ac.id)

Universitas Ahmad Dahlan

---

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini berdampak terhadap kehidupan masyarakat di seluruh dunia, bahkan seluruh aspek kehidupan telah dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Salah satunya bidang yang terkena dampaknya adalah pendidikan. Dalam dunia pendidikan, teknologi sangat berperan penting dalam segala aktivitas pendidikan. Hadirnya teknologi dalam dunia pendidikan dapat memaksimalkan proses belajar mengajar, dan teknologi juga disebut sebagai pelengkap dalam proses pembelajaran [1].

Dengan adanya peran teknologi dalam proses pembelajaran diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi seorang pendidik maupun peserta didiknya. Teknologi dalam pembelajaran mempunyai daya tarik dan peserta didik juga akan memiliki semangat motivasi dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran, perlunya kesiapan dari pendidik maupun peserta didik, alasan tersebut disebabkan oleh keadaan transisi di mana sebelumnya tidak menggunakan teknologi ke masa penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian pemanfaatan teknologi dapat dilakukan secara maksimal. Jika dalam penerapan

teknologi berjalan dengan lancar otomatis hasilnya akan maksimal. Pemanfaatan kemajuan teknologi dalam pendidikan agama Islam juga dibutuhkan penyesuaian agar pendidik dan peserta didik dapat merasakan dampak positif teknologi dalam pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Agama Islam harus sesuai dengan tuntunan syariat-syariat agama Islam sehingga dapat digunakan secara maksimal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam [2].

Kemajuan teknologi selain memiliki dampak positif juga memiliki dampak negatif terhadap masyarakat Islam di antaranya: individu menjadi kurang bersosialisasi, bertambah dan meningkat penipuan, adanya kejahatan *cyber bullying*, konten yang kurang baik, fitnah, pencemaran nama baik, mengabaikan tugas, menurunnya prestasi belajar dan kemampuan belajar seseorang [3]. Lalu bagaimana dalam pandangan Islam terhadap perkembangan teknologi? Islam memiliki dua peran dalam kemajuan teknologi ini, peran pertama: menjadikan Islam sebagai paradigma ilmu pengetahuan. Dan yang ke 2: syariat Islam sebagai landasan dalam pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari [4].

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan peran teknologi dalam pendidikan Islam. Di mana teknologi merupakan perantara dalam pembelajaran dan berperan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran serta memudahkan siswa dalam menimba ilmu yang akan dipelajarinya dan yang lebih utama lagi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

**2. METODE PENELITIAN**

Menggunakan jenis metode kualitatif dengan pendekatan penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dengan cara mengamati sumber bacaan melalui buku, artikel yang berkaitan dengan topik peneliti yaitu hakikat teknologi dalam konteks pendidikan Islam [5]. Kemudian penulis menganalisis data tersebut dengan cara mengumpulkan dan memahami sumber bacaan yang relevan dan mendapatkan sebuah informasi kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

**3. TINJAUAN PUSTAKA**

**Tabel 1.**

No	Nama Penulis	Judul	Metode	Hasil
1.	Yuberti, 2015	Peran teknologi dalam perspektif Islam	Menggunakan metode kualitatif	Manfaat teknologi dalam pendidikan yaitu dapat memfasilitasi proses belajar mengajar dengan pendekatan tertentu. Dimana dengan kemajuan teknologi ini dapat mengatasi masalah belajar baik perorangan maupun kelompok serta akan meningkatkan kinerjanya.
2.	Yasmansyah dan Zulfani Semiarni, 2022.	Pendidikan teknologi dalam perspektif Al-Qur'an.	Menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan penjelasan dan menekankan analisis data dari sumber-sumber seperti buku-	Teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Jika dimanfaatkan dengan baik. Berdasarkan pendapat cendekiawan

			buku dan tulisan yang diinterpretasikan secara rinci setelah itu menghasilkan makalah yang berbentuk jurnal.	bahwa pengaruh globalisasi, dalam pendidikan yang datang akan bersikap lebih terbuka. Dimana teknologi pendidikan dapat diakui suatu disiplin keilmuan jika dilakukan berbagai macam variasi penelitian hasilnya nanti tetap menyesuaikan dengan konsep Al-Qur'an.
3.	Ian Hidayat, dkk, 2022.	Teknologi menurut pandangan Islam	Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Artikel ini menguraikan topik utama kemudian mengaitkan dengan variabel lainnya, dan menyajikan hasil dalam bentuk kalimat.	Islam memiliki peran dalam kemajuan iptek, di antaranya: menjadikan Aqidah Islam sebagai paradigma ilmu pengetahuan dan syariat Islam pedoman dalam penggunaan IPTEK.

Berdasarkan sumber di atas, penulis menemukan tiga artikel yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas oleh peneliti, di antaranya: peran teknologi dalam perspektif Islam [6]. pendidikan teknologi dalam perspektif Al-Qur'an [7]. teknologi menurut pandangan Islam (Hidayat, dkk, 2022). Artikel yang ditulis oleh Yuberti dilatarbelakangi oleh penerapan teknologi dalam pendidikan sudah signifikan, tetapi perkembangannya masih kurang di era ini. Maka dari itu perkembangan teknologi pendidikan harus terus dilakukan agar aspek pendidikan dapat diterapkan dalam pembelajaran.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yamsyah dan Semiarni dilatarbelakangi oleh iptek telah membawa perubahan di segala aspek kehidupan. Sementara itu dampak negatif dari iptek juga sangat mengerikan. Maka dari itu, inilah saatnya para ilmuwan agar memikirkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar bisa digunakan dengan tepat setidaknya dapat meminimalisir dampak negatif tersebut.

Selanjutnya penelitian yang ditulis oleh Hidayat dkk, artikel ini dilatarbelakangi oleh kemajuan teknologi sudah menyebar luas bahkan hingga ke pelosok pedesaan, fenomena modern ini bisa disebut sebagai globalisasi. Akibat dari fenomena ini salah satunya televisi dapat dijadikan sebagai alat dalam penanaman nilai moral, atau sebaliknya. Jadi persoalan tersebut kembali lagi pada mereka yang memiliki kuasa dalam menguasai globalisasi tersebut memiliki perbedaan yang jauh dengan perspektif Islam dalam menanamkan nilai moral antara yang hak dan yang batil (Hidayat, dkk, 2022). Karena dalam Islam kita berpedoman kepada Al-Quran.

Berdasarkan pengamatan dari hasil penelitian sebelumnya bahwa teknologi dalam pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas pembelajaran jika teknologi dimanfaatkan dengan baik dan tetap menyesuaikan dengan konsep Al-Qur'an (Yasmansyah & Semiarni, 2022). Akan tetapi dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran perlunya kesiapan dari peserta didik maupun dari seorang pendidik, agar teknologi bisa dimanfaatkan secara maksimal, Jadi artikel yang disusun oleh peneliti sebelumnya akan dijadikan referensi dalam penyusunan penelitian ini dengan beberapa penelitian lainnya yang tidak dapat dijabarkan satu persatu oleh penulis.

#### 4. TEORI DAN PEMBAHASAN

Teori dan pembahasan penulis akan mengkaji dua hal di antaranya: 1. Pandangan Islam terhadap kemajuan teknologi 2. Peran teknologi dalam pendidikan Islam.

Mempelajari dan mengembangkan teknologi sebagai kemaslahatan umat manusia yang memiliki keutamaan di antaranya: mulai dari hukum fiqih, nilai akhlak, hingga bukti penghambaan kepada Allah. Yang pertama, dari hukum fiqih hukumnya adalah fardu kifayah. Dari perspektif akhlak hukumnya mahmudatan (terpuji). Yang ketiga dari sudut pandang ketaatan dalam mempelajari sains dan teknologi merupakan suatu bentuk penghambaan manusia kepada Allah atau sebagai bentuk ibadah

[8].

Sebagaimana penjelasan Al-Qur'an terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi dapat kita pahami dasar pokoknya dengan mengkaji wahyu pertama yang diterima oleh nabi Muhammad ﷺ. Ketika nabi Muhammad ﷺ berada di gua hira. Allah berfirman (Q.S. Al-Alaq: 1-5):

أَفْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah, Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara qalam (pena). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S. Al-Alaq: 1-5).

Surat Al-Alaq ayat satu sampai lima tidak dijelaskan tentang (objek) apa yang harus dibaca, Al-Qur'an menghendaki agar umat Islam membaca segala hal. Hal tersebut bisa saja berkaitan tentang fisika, sosial, bahasa, ekonomi, biologi, matematika, dan ilmu agama. Kemudian kalimat “Bismirobbik” memiliki makna bahwa manusia menyakini semua ilmu yang akan dipelajari merupakan milik Allah. Dan manusia juga menyadari kemampuan otaknya juga terbatas, Allah Maha mengetahui semua hal yang ada di alam semesta ini sebagai bentuk permohonan kepada Allah ketika mengkaji suatu ilmu, supaya ilmu yang dikaji berguna untuk kemaslahatan manusia serta menguatkan keimanan atas keagungan dan kebesaran Allah. Bisa menjadi fondasi yang kuat bagi ilmuwan dalam antologi, epistemologi, dan ilmu pengetahuan berbasis tauhid dapat bernilai positif secara vertikal maupun horizontal [9].

Bagaimana peran teknologi dalam Pendidikan Islam? Teknologi dalam Pendidikan Islam berfungsi sebagai fasilitas dalam proses pembelajaran dan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif serta mampu memajukan Pendidikan Agama Islam. Selain itu guru dapat memanfaatkan teknologi dalam memberikan intruksi kepada peserta didiknya, dan mengurangi kesalahpahaman dalam penyampaian materi atau pun informasi. Dengan teknologi juga bisa mendapatkan informasi lebih cepat. Dari kemajuan teknologi pendidik dan peserta didik dapat merasakan manfaatnya. Jadi teknologi ini memiliki manfaat dalam Pendidikan Islam, karena dapat memudahkan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran [10].

Dalam kemajuan iptek, syariat Islam harus dijadikan standar dalam penggunaan iptek. Apalagi dalam proses pendidikan Islam. Karena syariat Islam adalah panutan seorang pendidik dalam mempraktekkan teknologi pendidikan Islam, sampai kapan pun dan di mana pun yang namanya syariat Islam harus ditegakkan. Jadi teknologi dalam pendidikan Islam perlu memperhatikan nilai-nilai ajaran Islam, seperti akhlak, tindakan, yang intinya dalam pemanfaatan teknologi harus memperhatikan aspek yang dilarang dalam Islam [11].

## 5. HASIL DAN DISKUSI

Hakikat pemanfaatan teknologi untuk media pembantu aktivitas masyarakat. Dan masyarakat harus menyadari bahwa dampak positif dari teknologi hanya bersifat komplementer, dan memiliki dampak terhadap pendidikan Islam. Jika dilihat dari lingkungan pendidikan, internet memiliki peran untuk memudahkan peserta didik dalam mengakses informasi tanpa batas. Akan tetapi perlu diperhatikan akses tanpa batas itu dalam suatu waktu bisa berefek negatif. Jadi dalam menghadapi hal tersebut, maka sangat diperlukan adanya proses penyadaran dan itu akan didapatkan dalam pendidikan berbasis keagamaan. Misalnya pendidikan Agama Islam yang

dalam pendidikan ini bertujuan untuk menuntun peserta didik agar senantiasa menyadarkan mereka atas fungsi dan tugas mereka yaitu sebagai manusia dan hamba Allah yang harus taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Selain itu manusia juga memiliki tugas sebagai khilafah di muka bumi ini untuk menjaga dan melestarikan alam semesta selain mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada [12].

Pandangan Islam terkait teknologi, Islam mebolehkan umatnya untuk maju serta modern. Bahkan Islam mendukung umatnya untuk bereksperimen dan melakukan penelitian, termasuk teknologi. Kemajuan teknologi akan membantu manusia untuk menikmati segala kemudahan dalam satu genggaman. Dan Islam juga memberikan perhatian penuh agar terus berproses dalam menggali potensi-potensi alam agar mencapai peradaban yang gemilang [13]. Akan tetapi perlu jadi perhatian sebagai seorang pendidik apalagi guru agama Islam ketika ingin menerapkan teknologi dalam pembelajaran harus menyesuaikan prosedur yang sudah diatur dalam syariat Islam agar tidak terjerumus ke dalam hal yang bertentangan dengan syariat Islam. Karena Al-Qur'an dan hadits shohih adalah panutan umat Islam dalam kehidupan ini. Maka sebagai seorang pendidik harus memperhatikan nilai-nilai ajaran Islam seperti akhlak, tindakan, yang harus mengikuti ketentuan apa saja yang dilarang dan diperbolehkan dalam Islam (Prihartama dkk, 2022).

## 6. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan Islam tidaklah menghambat kemajuan iptek dan juga tidak anti produk teknologi yang terpenting umat Islam bisa menghindari dampak negatif dari teknologi, dan bisa menggunakan teknologi sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan hadist. Teknologi memiliki peran penting dalam pendidikan Islam, terutama dalam meningkatkan dan memfasilitasi kualitas pembelajaran, serta mempercepat penyebaran informasi untuk memudahkan pendidik dan peserta didik. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam dapat menjadikan syari'at Islam sebagai standar dalam proses pendidikan serta membantu menciptakan pembelajaran yang lebih maju. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga dapat membantu pendidik dalam memperkenalkan ajaran Islam dan menanamkan nilai-nilai positif sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an dan hadits kepada para peserta didik.

## 7. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada program studi PAI terkhusus kepada dosen pengampu mata kuliah Teknologi Pendidikan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam penulisan artikel ini.

## 8. REFERENCES

- [1] O. Sugianto, L. Munawaroh, I. Supriani, H. N. Cahyono and N. Nyairoh, "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam," *IJOIS: Indonesia Journal Of Islamic Studies*, pp. 17-24, 2023.
- [2] U. H. Salsabila, P. L. Ramadhan, N. Hidayatullah and S. N. Angraini, "Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam," *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan*, pp. 1-17, 2022.
- [3] A. Rahman, "Pengaruh Negatif Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islam)," *AL-ISLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, p. 14.1, 2016.
- [4] I. Hidayat, A. Askar and Z. Zaitun, "Prosiding Kajian Dan Integritas Ilmu Di era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu," *KIIES 5.0*, 2022.
- [5] L. A. Indarwati, R. A. Apirilia, D. M. Ramadhani and Y. Masduki, "Membangun Budaya Organisasi Di Lembaga Pendidikan Islam," *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, pp. 1-9, 2023.
- [6] Y. Yuberti, "Peran Teknologi Dlam Perspektif Islam," *Akademika Jurnal Pemikiran Islam STAIN Jurnal Siwo Metro Lampung*, 2015.

- [7] Y. Yasmasyah and Z. Sesmiarni, "Pendidikan Dan Teknologi Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesi*, pp. 95-104, 2022.
- [8] A. Suprpto and Y. Yulianto, "Pandangan Islam Terhadap Perkembangan Dan Pemanfaatan Sains Dan Teknologi," *Journal Of Islamic Integration Scince and Technology*, pp. 1-26, 2015.
- [9] A. Sunarko, "IPTEK perspektif Al-qur'an," *Jurnal Ilmiah Studi Islam*, p. 15.1, 2015.
- [10] Y. S. Harahap, S. S. W. Ginting and N. K. Indriyani, "Pendidikan Teknologi Dalam Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2023.
- [11] D. I. Prihartama, U. H. Salsabila, P. Rahman, S. Nafiah and A. Oktanawati, "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam*, pp. 38-53, 2022.
- [12] F. Firman, M. Randa and G. Gafrawi, "Pendidikan Islam Di Tengah Kemajuan Sains Dan Teknologi (Suatu Kajian Dalam Perspektif Teologis)," *AJIE: Al-gazali Journal Of Islamic Education*, 2022.
- [13] S. M. Munir, "Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Dalam Dunia Pendidikan Islam Untuk Menghadapai Era Society 5.0," *Jurnal Studi Islam*, 2022.